



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DENGAN PSIKORELIGIUS THERAPI BACA AL QUR'AN
DI DOSAROSO KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Diajukan Oleh :
Aviva Zahra Salsadiva
NIM: 202303017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DENGAN PSIKORELIGIUS THERAPI BACA AL QUR'AN
DI DOSAROSO KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Aviva Zahra Salsadiva
NIM: 202303017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aviva Zahra Salsadiva

NIM : 202303017

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 September 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DENGAN PSIKORELIGIUS THERAPI BACA AL QUR'AN
DI DOSAROSO KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Aviva Zahra Salsadiva

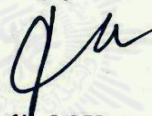
NIM : 202309017

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca Al Qur'An di Dosaroso Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Ns. Abdul Jalil, M.Kep., Sp.Kep. J)

Penguji dua



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 30 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aviva Zahra Salsadiva
NIM : 202303017
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DENGAN PSIKORELIGIUS THERAPI BACA AL QUR'AN
DI DOSAROSO KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: September 2024

Yang menyatakan



Aviva Zahra Salsadiva

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius terapi baca Al Qur’An di Dosaroso Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Januari 2024

Penulis

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2024

Aviva Zahra Salsadiva ¹, Ike Mardiaty Agustin ²

**ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN
PSIKORELIGIUS THERAPI BACA AL QUR'AN
DI DOSAROSO KEBUMEN**

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan mental berat yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku, dengan halusinasi sebagai salah satu gejala utama. Halusinasi, terutama pendengaran, sering menyebabkan gangguan signifikan. Terapi psikoreligius, termasuk bacaan Al-Qur'an, telah menunjukkan potensi dalam mengurangi halusinasi dan meningkatkan kesejahteraan mental.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca al qur'an di Dosaroso Kebumen

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien haluasinasi. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, strategi pelaksanaan (SP), serta SOP inovasi Terapi psikoreligius, bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini mengkaji gejala halusinasi pada lima pasien. Hari pertama dilakukan tes pra dan SP 1, hari kedua evaluasi dan SP 2, hari ketiga terapi Baca Al-Qur'an (>15 menit) dan evaluasi, hari keempat melanjutkan terapi, dan hari kelima evaluasi SP 3 dan SP 4. Post-test dilakukan setiap hari untuk menilai perkembangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Studi menunjukkan penurunan gejala halusinasi dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah intervensi. Penurunan gejala terbesar terjadi pada Klien 4 dan 5 dengan 85,71%, sedangkan Klien 1, 2, dan 3 mengalami penurunan 28,57%, 50%, dan 42,86%. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai 100% pada Klien 2, 3, 4, dan 5, sementara Klien 1 mencapai 83,33%. Hasil ini menunjukkan efektivitas intervensi pada setiap klien.

Kesimpulan: Terapi psikoreligius yang melibatkan bacaan Al-Qur'an efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia. Penurunan gejala halusinasi dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan keberhasilan intervensi ini dalam meningkatkan kesejahteraan mental pasien.

Rekomendasi: Studi kasus lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas terapi psikoreligius dalam konteks yang lebih luas dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi ini. Selain itu, pengembangan dan standar prosedur operasional yang lebih detail untuk implementasi terapi bacaan Al-Qur'an dalam praktik keperawatan harus dipertimbangkan.

Kata Kunci: Skizofrenia, halusinasi, terapi psikoreligius, bacaan Al-Qur'an, asuhan keperawatan

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSING EDUCATION PROGRAM
PROFESSIONAL PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG
Final Scientific Paper for Nursing, August 2024**

Aviva Zahra Salsadiva¹, Ike Mardiaty Agustin²

ABSTRACT

**ANALYSIS OF NURSING CARE FOR PATIENTS WITH HALLUCINATIONS USING
PSYCHORELIGIOUS THERAPY WITH QURAN RECITATION IN DOSAROSO
KEBUMEN**

Background: Schizophrenia is a severe mental disorder affecting thoughts, feelings, and behaviors, with hallucinations as one of its primary symptoms. Auditory hallucinations, in particular, can significantly disrupt daily functioning. Psychoreligious therapy, including Quran recitation, has shown potential in reducing hallucinations and improving mental well-being.

Objective: This study aims to analyze nursing care for patients with hallucinations who receive psychoreligious therapy in the form of Quran recitation in Dosaroso, Kebumen.

Methods: This descriptive study uses a case study approach. The subjects were 5 patients experiencing hallucinations. Instruments used include nursing care formats, implementation strategies (SP), and Standard Operating Procedures (SOP) for the innovative psychoreligious therapy involving Quran recitation. Data were analyzed descriptively and qualitatively, presented in tables and narrative form.

Results: The assessment results for Clients I-V indicated that auditory hallucinations caused fear and anxiety, affecting behaviors such as daydreaming and difficulty with social interactions. The primary nursing diagnosis is sensory perception disturbance in the form of auditory hallucinations. Interventions included implementing Strategies I-IV and Quranic reading practice. The innovative actions demonstrated a reduction in hallucination symptoms ranging from 42.86% to 85.71%, while the ability to reduce hallucinations through Quranic reading consistently achieved 100% across all clients, reflecting the positive effects of the interventions. Client I showed a 71.43% reduction in hallucinations with significant symptom decrease. Client II experienced a 50% reduction, although symptoms still frequently occurred. Client III had a 42.86% reduction with significant improvement but not complete resolution. Clients IV and V each had an 85.71% reduction, with symptoms nearly eliminated. The ability to reduce hallucinations through Quranic reading remained at 100% for all clients. Percentage Reduction in Hallucination Symptoms: Highest: Clients IV and V, each with a reduction of 85.71%.

Conclusion: Psychoreligious therapy involving Quran recitation is effective in reducing hallucination symptoms in patients with schizophrenia. The decrease in hallucination symptoms and the improvement in Quran recitation ability demonstrate the success of this intervention in enhancing patients' mental well-being.

Recommendations: Further research is needed to explore the effectiveness of psychoreligious therapy in broader contexts and to identify factors influencing its success. Additionally, the development of more detailed operational procedures for implementing Quran recitation therapy in nursing practice should be considered.

Keywords: Schizophrenia, hallucinations, psychoreligious therapy, Quran recitation, nursing care

- 1) Student of the Nurse Program of Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	8
BAB II KONSEP DASAR	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODEDE STUDI KASUS.....	25
A. Desain Studi Kasus	25
B. Subyek Studi Kasus	25
C. Definisi operasional	26
D. Instrumen Studi Kasus	27
E. Metode Pengumpulan Data	27
F Lokasi dan Waktu Studi Kasus	29
G. Analisis Data dan Penyajian Data	29

H. Etika Studi Kasus.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien.....	31
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan.....	59
C. Pembahasan	64
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



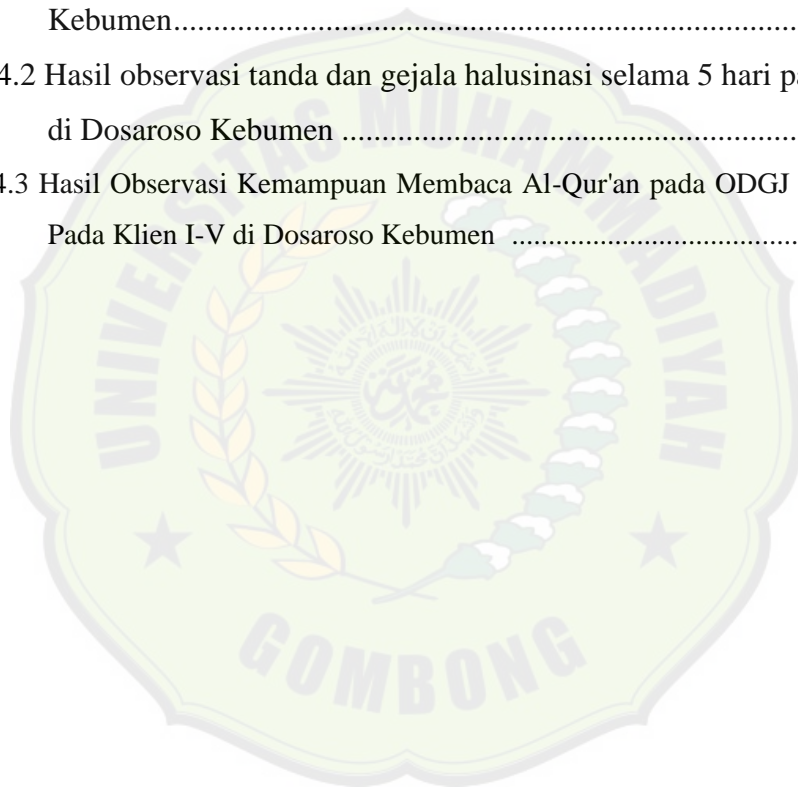
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan halusinasi dan karakteristik	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Karakteristik orang dengan gangguan jiwa (OGDJ) di Dosaroso Kebumen.....	61
Tabel 4.2 Hasil observasi tanda dan gejala halusinasi selama 5 hari pada Klien I-V di Dosaroso Kebumen	62
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada ODGJ Selama 5 Hari Pada Klien I-V di Dosaroso Kebumen	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skizofrenia adalah gangguan mental berat yang ditandai dengan pikiran, perasaan, dan perilaku yang tidak biasa, emosi tumpul, dan distorsi berpikir dan persepsi (Stuart & Laraia, 2015). WHO (2019) melaporkan bahwa 1% orang di dunia menderita skizofrenia. Di Asia, tingkat prevalensi dilaporkan berkisar antara 1,5% dan 5% dari populasi umum (Picchioni & Murray, 2017). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 (Kemenkes RI, 2018), prevalensi gangguan skizofrenia di Indonesia tercatat 0,17%. Khususnya, prevalensi skizofrenia di Jawa Tengah mencapai 0,18% (Dinkes Jateng, 2019), dan di Kabupaten Kebumen tercatat 0,15%.

Faktor genetik, kelainan neurobiologis otak, dan faktor psikososial adalah beberapa penyebab skizofrenia (Stuart, 2015). Waham, halusinasi, gangguan pikir, perubahan emosi dan perilaku, serta penurunan fungsi adalah manifestasi klinis skizofrenia (Videbeck, 2018). Halusinasi adalah ketika seseorang mendengar suara atau melihat sesuatu yang tidak ada, adalah gejala utama skizofrenia (Keliat, 2016). Halusinasi sering menakutkan dan mengganggu pikiran pasien (Nevid, 2015).

Halusinasi dapat didefinisikan sebagai sensasi atau persepsi sesuatu tanpa stimulus eksternal yang memicu pengalaman indrawi (Stuart & Laraia, 2015). Selain itu, halusinasi dapat didefinisikan sebagai gangguan persepsi tanpa stimulus eksternal yang memicu pengalaman indrawi tersebut (Keliat et al., 2016). Menurut Videbeck (2018), gejala dan tanda halusinasi termasuk merasakan sentuhan, rasa, bau, dan suara meskipun tidak ada stimulus. Gangguan neurotransmitter otak, trauma psikologis, isolasi sosial, dan penggunaan narkoba adalah beberapa penyebab halusinasi (Nevid et al., 2015).

Perilaku seperti agresi, bunuh diri, dan menarik diri dari lingkungan dapat terjadi karena halusinasi yang tidak diobati. Ini dapat menimbulkan bahaya bagi orang lain, diri sendiri, dan lingkungan (Stuart & Sundeen, 2015). Peran perawat

yang ideal dan cermat diperlukan untuk mengurangi efek halusinasi. Perawat harus mengambil pendekatan dan membantu klien dalam memecahkan masalahnya dengan memberikan penatalaksanaan untuk mengatasi halusinasi. Ada penatalaksanaan farmakologis dan nonfarmakologis (Direja, 2011).

Untuk berfungsi sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat jiwa membutuhkan perangkat instruksi atau kegiatan yang dibakukan. Untuk memastikan bahwa layanan keperawatan memenuhi standar layanan, tujuan ini ditetapkan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah protokol kegiatan yang dirancang untuk mengarahkan asuhan keperawatan untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif sehingga konsisten dan aman dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemenuhan standar yang berlaku (Kemenkes RI, 2020).

Ketika mereka bekerja dengan klien dengan gangguan jiwa, perawat dapat menggunakan strategi pelaksanaan (SP) sebagai panduan untuk menerapkan intervensi keperawatan jiwa. Tindakan keperawatan SP adalah model standar pendekatan asuhan keperawatan untuk klien dengan gangguan jiwa, salah satunya adalah pasien dengan halusinasi penglihatan. Menurut penelitian (Sari, 2016), pasien yang menerima tindakan keperawatan selama tiga kali dua puluh empat jam memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi pelaksanaan satu hingga empat pasien dengan komunikasi terapeutik dan juga memiliki kemampuan untuk mengontrol halusinasi. Mengontrol kekambuhan halusinasi menggunakan strategi pelaksanaan. Strategi pelaksanaan halusinasi meliputi 4 strategi pelaksanaan yaitu SP 1 mengajarkan klien dengan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, SP 2 mengajarkan klien dengan cara mengontrol halusinasi dengan meminum obat secara teratur, SP 3 yaitu mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap, SP 4 yaitu mengajarkan klien dengan cara mengontrol halusinasi dengan cara melakukan aktifitas kegiatan (Abidin, 2020).

Hasil Penelitian Warjiman (2016) yang berjudul gambaran penerapan Strategi pelaksanaan pada klien halusinasi. hasil yang telah didapatkan adalah latihan menghardik halusinasi dalam kategori baik 50.8%, Cukup 43.1%,

Kurang 6.5%. Latihan bercakap cakap dengan orang lain dalam kategori baik 84.6%, Cukup 15.4%, Kurang 0%. Latihan melakukan aktifitas terjadwal dalam kategori baik 98.5%, Cukup 1,5%, Kurang 0%. Menggunakan obat secara teratur dengan kategori baik 95.4%, cukup 4.6%, kurang 0%.

Obat antipsikotik, psikoterapi, dan pendidikan keluarga biasanya merupakan bagian dari pengobatan halusinasi (Stuart, 2015). Hormon kecemasan dan hormon dopamin memiliki kaitan langsung dengan halusinasi. Hormon dopamin, sebagai neurotransmitter, berperan penting dalam meningkatkan suasana hati dan kebahagiaan. Namun, kekurangan hormon ini dapat menyebabkan depresi dan kondisi seperti ADHD. Kondisi kecemasan dapat menyebabkan peningkatan produksi hormon kecemasan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan produksi hormon dopamin, mengarah ke aktivitas saraf yang tidak normal dan halusinasi. Pengelolaan dan penanganan kondisi kecemasan secara efektif, melalui terapi kognitif-perilaku, meditasi, dan terapi obat, dapat mengurangi risiko halusinasi dengan membantu mengatur kembali produksi hormon dopamin (Nurfadilah, 2020).

Hasil Penelitian Rinjani (2020) menunjukkan bahwa psychoreligious therapy merupakan bentuk psikoterapi yang menggabungkan intervensi kesehatan jiwa secara modern dengan aspek agama dengan tujuan agar pasien dapat mengatasi masalahnya dengan cara meningkatkan mekanisme koping. Selama terapi psikoreligius, terjadi penurunan frekuensi halusinasi pendengaran, penurunan skor halusinasi, dan peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi. Ada tiga jenis dalam terapi psikoreligius yaitu metode dzikir, membaca al-qur'an serta dengan membaca surat al-fatihah. Terapi psikoreligius secara signifikan efektif mengurangi frekuensi halusinasi pendengaran, penurunan skor halusinasi, dan peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi.

Psikoreligius adalah pendekatan terapi yang mengintegrasikan elemen-elemen dari pemahaman psikologis, spiritual, dan kebudayaan dalam membantu individu mengatasi berbagai masalah kesehatan mental, termasuk halusinasi. Dalam konteks halusinasi, psikoreligius mencakup pendekatan yang mengedepankan pemahaman terhadap pengalaman halusinasi sebagai bagian

dari eksistensi yang lebih luas dan mengakui nilai-nilai spiritual atau kebudayaan yang mungkin terkait dengan pengalaman tersebut. Terapi ini melibatkan pendekatan holistik yang mencakup terapi psikologis, spiritual, dan kebudayaan, termasuk teknik seperti meditasi, terapi berbasis kebudayaan, dan terapi psikodinamis, dengan tujuan untuk membantu pasien memahami dan mengelola halusinasi mereka dengan cara yang menghormati dan memahami nilai-nilai spiritual dan kebudayaan mereka. (Nurfadilah, 2020)

Baca Qur'an dan terapi psikoreligius dapat digunakan untuk mengatasi halusinasi. Untuk meningkatkan efek terapi pada pasien, bacaan Al-Qur'an digunakan. Beberapa penelitian, seperti Najimi et al. (2017), Ghausia et al. (2015), dan Sadeghian & Heidarian, 2021, menunjukkan bahwa terapi baca Al-Qur'an dapat mengurangi halusinasi (Hawari, 2017). Oleh karena itu, terapi baca Qur'an psikoreligius disarankan sebagai metode non-farmakologis yang cukup aman untuk mengurangi halusinasi pada pasien skizofrenia.

Terapi murrotal Al-Qur'an dapat menghasilkan gelombang tinggi yang mempengaruhi batang otak, meningkatkan fungsi serotonin, yang menenangkan dan menenangkan. Sebuah studi (Mardiati et al., 2019) menemukan bahwa Surah Al Fatihah, yang berada di posisi tertinggi, disebut Ummul Kitab, yang berarti ibu dari semua Quran. Karena membaca Al Fatihah mengurangi produksi hormon kortisol, yang dipengaruhi oleh talamus melalui coliculus superior dan coliculus inferior serta hipotalamus dengan merangsang sistem endokrin, membaca Al Fatihah dapat membantu mengurangi depresi. Ini memiliki potensi untuk menurunkan tekanan darah, membuat pernapasan lebih santai, dan membuat nadi, detak jantung, dan detak jantung menjadi lebih lambat.

Studi menunjukkan bahwa terapi murattal al-quran dapat mengurangi skalahalusinasi pendengaran pasien skizofrenia (Riyadi, 2022). Membaca Al-Qur'an memiliki potensi untuk menyembuhkan orang. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an, Allah akan menghasilkan efek relaksasi pada tubuh dengan mengaktifkan sistem saraf parasimpatik dan menekan sistem saraf simpatik. Hal ini akan menciptakan keseimbangan antara kedua sistem saraf otonom, yang berdampak positif pada kesehatan tubuh. Dampaknya antara lain menurunkan

tekanan darah, membuat pernapasan menjadi lebih tenang dan teratur, mengurangi tingkat metabolisme, menurunkan denyut jantung dan denyut nadi, serta mempengaruhi aktivitas otak seperti mengalihkan perhatian dari rasa takut, kecemasan, atau ketegangan. Selain itu, membaca Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi perbaikan sistem kimia tubuh yang berperan dalam kesehatan secara keseluruhan (Wiradisuria, 2016).

Penulis menilai 15 pasien di Dosaroso Kebumen dalam penelitian pendahuluan ini untuk memahami pengalaman orang yang menderita skizofrenia. Wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa pasien mengalami berbagai halusinasi, seperti mendengar suara-suara yang tidak ada atau melihat sesuatu yang tidak nyata. Beberapa pasien melaporkan bahwa halusinasi ini mengganggu kehidupan sehari-hari mereka, menyebabkan kecemasan dan ketakutan yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terapi baca Al-Qur'an secara psikoreligius dapat digunakan sebagai metode tambahan dalam mengobati halusinasi pada pasien skizofrenia. Psikoreligius Terapi adalah metode yang menggabungkan unsur spiritual dan psikologi, di mana bacaan Al-Qur'an dipilih untuk memberikan ketenangan dan kekuatan spiritual yang dapat membantu pasien.

Selain terapi baca Al-Qur'an, penulis juga mengamati bahwa pasien di Dosaroso Kebumen menerima penatalaksanaan medis dan psikoterapi konvensional. Evaluasi penatalaksanaan yang dilakukan menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memastikan bahwa semua pendekatan ini diterapkan secara maksimal. Jika penatalaksanaan tidak dilakukan secara optimal, dampaknya terhadap pasien bisa sangat serius, termasuk perburukan gejala skizofrenia, peningkatan kecemasan, dan penurunan kualitas hidup. Observasi menunjukkan bahwa beberapa pasien yang tidak mendapatkan penanganan yang komprehensif mengalami gejala yang semakin berat dan kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari mereka.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca Al Qur'An di Dosaroso Kebumen ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca Al Qur'An di Dosaroso Kebumen

2. Tujuan Khusus

a. Memaparkan hasil pengkajian dan diagnose pada pasien halusinasi

- 1) Menilai Kondisi Umum Pasien: Mengumpulkan data lengkap mengenai identitas pasien, status kesehatan fisik, dan kondisi psikososial untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.
- 2) Menganalisis Gejala Halusinasi: Mengidentifikasi jenis dan frekuensi halusinasi yang dialami pasien, termasuk suara, visual, dan sensasi yang tidak nyata.
- 3) Menyusun Diagnosa Keperawatan: Menentukan diagnosa keperawatan yang tepat berdasarkan pengkajian gejala halusinasi dan masalah psikososial, seperti gangguan persepsi sensori dan harga diri rendah.

b. Memaparkan intervensi keperawatan pada pasien halusinasi

- 1) Mengidentifikasi Strategi Intervensi yang Efektif: Menetapkan intervensi keperawatan yang dapat membantu mengurangi frekuensi dan intensitas halusinasi, seperti teknik menghardik dan dukungan emosional.
- 2) Menyusun Rencana Asuhan Keperawatan: Menyusun rencana asuhan keperawatan yang terintegrasi, mencakup edukasi tentang

penggunaan obat, teknik coping, dan kegiatan terapi tambahan seperti membaca Al-Qur'an.

- 3) Menentukan Kriteria Hasil: Mendefinisikan kriteria hasil yang diharapkan dari intervensi, seperti penurunan gejala halusinasi dan peningkatan kualitas hidup pasien.

c. Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien halusinasi

- 1) Melaksanakan Rencana Asuhan: Menerapkan rencana asuhan keperawatan yang telah disusun, termasuk pelaksanaan teknik menghardik, pemberian edukasi mengenai obat, dan pelaksanaan sesi terapi membaca Al-Qur'an.
- 2) Menilai Penerapan Teknik: Mengobservasi dan mengevaluasi bagaimana pasien menerapkan teknik yang diajarkan, serta seberapa efektif teknik tersebut dalam mengurangi gejala halusinasi.
- 3) Menyesuaikan Pendekatan: Melakukan penyesuaian terhadap rencana asuhan berdasarkan respons pasien dan hasil observasi, untuk memastikan efektivitas intervensi.

d. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pasien halusinasi

- 1) Mengevaluasi Dampak Intervensi: Mengukur efektivitas intervensi yang dilakukan dalam mengurangi gejala halusinasi dan meningkatkan kesejahteraan pasien.
- 2) Mengumpulkan Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari pasien mengenai perasaan mereka setelah intervensi dan perubahan yang mereka alami.
- 3) Menilai Kesehatan Mental dan Fisik: Menilai perbaikan dalam aspek kesehatan mental dan fisik pasien, termasuk pengurangan gejala halusinasi dan peningkatan fungsi sehari-hari.

e. Memaparkan hasil inovasi tindakan penerapan psikoreligius terapi baca Al Qur'An pada pasien halusinasi.

- 1) Menganalisis Efektivitas Psikoreligius Terapi: Menilai seberapa efektif terapi baca Al-Qur'an dalam mengurangi gejala halusinasi dan meningkatkan kondisi emosional pasien.

- 2) Mengevaluasi Penerapan Teknik Psikoreligius: Mengobservasi bagaimana pasien berpartisipasi dalam sesi membaca Al-Qur'an dan respons mereka terhadap teknik tersebut.
- 3) Menilai Peningkatan Kualitas Hidup: Mengukur dampak terapi baca Al-Qur'an terhadap kualitas hidup pasien, termasuk perbaikan dalam konsentrasi, kenyamanan, dan pengelolaan halusinasi.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan pendekatan keperawatan yang memasukkan elemen psikoreligius, terutama dalam perawatan pasien yang mengalami gejala halusinasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Memberi perawat kerangka kerja dan arahan untuk menggunakan terapi psikoreligius dalam perencanaan dan pelaksanaan perawatan pasien dengan gangguan halusinasi.

b. Bagi Dosaroso Kebumen

Memberi dasar untuk protokol pelayanan yang lebih baik dan pedoman asuhan keperawatan untuk pasien dengan gangguan halusinasi.

c. Bagi Masyarakat/Pasien

Memberikan fondasi untuk protokol pelayanan yang lebih baik dan pedoman asuhan keperawatan untuk pasien dengan gangguan halusinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. : PT. Rineka Cipta.
- Dinkes Jateng. (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019*.
- Dinkes Kebumen. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2019*.
- Direja, S. N. Ade Herma. (2011). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dermawan Wibisono, (2017). *Metode Penelitian & Analisis Data*. Jakarta: Salemba. Medika.
- Fitri, Nita. (2017). *Prinsip Dasar dan Aplikasi Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ghausia, F. S., et al. (2015). Efficacy of Holy Quran recitation on anxiety in primigravida women. *Pak Armed Forces Med J*, 65(2), 253-258.
- Hawari, D. (2017). *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Hidayat. (2019). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis. Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Keliat, B. A., & Akemat, H. G. (2016). *Model praktik keperawatan profesional jiwa*. EGC.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Mardiati, S., Elita, V. and Sabrian, F. (2019)'Pengaruh Terapi Psikoreligius: Membaca Al Fatihah Terhadap Skor Halusinasi Pasien Skizofrenia', *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), p. 110. doi: 10.31258/jni.8.2.110-123.
- Najimi, A., Goudarzi, A. M., & Sharifirad, G. (2017). Causes of Hospitalization of Schizophrenia Patients. *International journal of high-risk behaviors & addiction*, 1(1), 11–16.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2015). *Psikologi abnormal*. Erlangga.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan. Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1. Jogjakarta: Mediation.
- Nurfadilah. (2020). Penerapan Terapi Psikoreligius Pada Pasien Halusinasi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Nursalam. (2016). Proses dan Dokumentasi Keperawatan (Edition 2). Jakarta : Salemba Medika.
- Picchioni, M. M., & Murray, R. M. (2017). Schizophrenia. *BMJ*, 335(7610), 91–95.
- Polit, D. F. 2018. *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice (Nineth)*. Philadelphia: Wolters Kluwer
- Rinjani, S., Murandari, M., Nugraha, A., & Widiyanti, E. (2020). Efektivitas Terapi Psikoreligius Terhadap Pasien Dengan Halusinasi. *Jurnal Medika Cendikia*, 7(02), 136-144.
- Riyadi, A., Rahman, H. F., & Baitus, S. (2022). PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QURAN TERHADAP TINGKAT SKALA HALUSINASI PENDENGARAN PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG RAWAT INAP JIWA PAV. SEROJA RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(1).
- Sadeghian, E., & Heidarian, A. (2021). The Effect of Reciting and Listening to the Quran on Auditory Hallucination in Schizophrenic Patient. *Journal of religion and health*, 60(5), 2753–2760.
- Sari, C. F., Widodo, A., & Kep, A. (2016). Upaya Penurunan Frekuensi Halusinasi Penglihatan Dengan Komunikasi Terapeutik Di RSJD Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- Stuart, G. W. (2015a). *Principles and practice of psychiatric nursing*. Elsevier Health Sciences.
- Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (2015b). *Principles and practice of psychiatric nursing*. Elsevier Mosby.
- Sutejo. (2017). *Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Videbeck, S. L. (2018). Psychiatric-mental health nursing. Lippincott Williams & Wilkins.

WHO. (2019). Schizophrenia Fact Sheet. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>

Yusuf, Ahmad Dkk. (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.



**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca Al Qur’An di Dosaroso Kebumen”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan Asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca Al Qur’An di Dosaroso Kebumen.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Aviva Zahra Salsadiva

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Aviva Zahra Salsadiva dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien halusinasi dengan psikoreligius therapi baca Al Qur’An di Dosaroso Kebumen”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen,2024

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
Terapi Membaca Al-Qur'an

Topik : Terapi Membaca Al-Qur'an
Sub Topik : Skizofrenia: Halusinasi
Hari/Tanggal : 30 Januari – 10 Februari 2024
Tempat : Dosaraso Kebumen
Sasaran : Pasien skizofrenia: Halusinasi
Waktu : 30 menit

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti terapi membaca al-qur'an diharapkan pasien dapat mengaplikasikan tindakan untuk menurunkan tanda dan gejala pasien skizofrenia: halusinasi dalam pemberian terapi membaca al-qur'an.

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan terapi membaca al-qur'an diharapkan pasien mengetahui cara menurunkan tanda gejala halusinasi dengan terapi membaca al-qur'an.

C. Materi

Membaca al-qur'an

D. Metode

1. Observasi
2. Wawancara

E. Media

Al-Qur'an

LEMBAR OBSERVASI TANDA DAN GEJALA HALUSINASI

Observasi	Pre	Post
<ol style="list-style-type: none">1. Mendengar suara-suara atau kegaduhan.2. Mendengar suara yang mengajak bercakap-cakap.3. Mendengar suara menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya.4. Melihat bayangan, sinar, bentuk geometris, bentuk kartun, melihat hantu atau monster.5. Mencium bau-bauan busuk ataupun wangi seperti bau darah, urine, feses, kadang-kadang bau itu menyenangkan.6. Merasakan rasa seperti merasakan makanan atau rasa tertentu yang tidak nyata7. Merasakan sesuatu yang aneh pada tubuhnya seperti yang merayap seperti serangga, makhluk halus8. Merasa takut atau senang dengan halusinasinya9. Bicara atau tertawa sendiri10. Marah-marah tanpa sebab11. Mengarahkan telinga menjadi arah tertentu12. Menutup telinga13. Menunjuk-nunjuk menjadi arah tertentu14. Ketakutan pada sesuatu yang tidak jelas		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama mahasiswa : Aviva Zahra Salsadiva

Nim : 202303017

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
23 November 2023	Konsul Judul		
28 November 2023	Acc Judul		
5 Desember 2023	Lanjut Bab 1 dan Bab 2		
12 Desember 2023	Lanjut Bab 3		
29 Desember 2023	Acc Bab 1-3		
5 Agustus 2024	Konsul Bab 4-5		
8 Agustus 2024	Perbaikan Bab 4-5		
20 Agustus 2024	ACC Bab 4		
8 September 2024	Konsul Bab 5		
15 September 2024	ACC Bab 5		

Mengetahui ,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Program

Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DENGAN PSIKORELIGIUS THERAPI BACA AL QUR'AN DI
DOSAROSO KEBUMEN
Nama : 202303017
NIM : Aviva Zahra Salsadiva
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 26%

Gombong, 15 Agustus 2024

Pustakawan

(...Desy Setijawati, M.A. ...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)